

**PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER (TATO), DEBT TO
EQUITY RATIO (DER), DAN RETURN ON ASSETS
(ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUBSEKTOR
FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

Oleh:

CLAUDYA STEVANNY

20200500095

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2024

PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER (TATO), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUBSEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar

Sarjana Pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis

Universitas Buddhi Dharma Tangerang

Jenjang Pendidikan Strata 1

Oleh:

CLAUDYA STEVANNY

20200500095



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2024

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Claudya Stevanny
NIM : 20200500095
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Assets (ROA)* terhadap Harga Saham perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 17 Oktober 2023

Menyetujui,
Pembimbing,



Dr. Toni Yoyo, S.TP, M.M., M.T.
NIDN : 0416047310

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Assets (ROA)* terhadap Harga Saham perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Claudya Stevanny

NIM : 20200500095

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Manajemen (S.M.)**.

Tangerang, 20 Desember 2023

Menyetujui,

Pembimbing,



Dr. Toni Yovo, S.TP, M.M., M.T.
NIDN : 0416047310

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Toni Yoyo, S.TP, M.M., M.T.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Claudya Stevanny

NIM : 20200500095

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Assets (ROA)* terhadap Harga Saham perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,
Pembimbing,



Dr. Toni Yoyo, S.TP, M.M., M.T.
NIDN : 0416047310

Tangerang, 20 Desember 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Claudya Stevanny
NIM : 20200500095
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Assets (ROA)* terhadap Harga Saham perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**SANGAT MEMUASKAN**” oleh Tim Penguji pada hari Selasa, tanggal 05 Maret 2024.

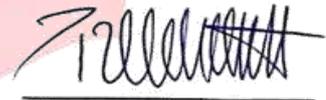
Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609



Penguji I : Pujiarti, S.E., M.M.
NIDN : 0419096601



Penguji II : Canggih Gumanky Farunik, M.Phil.
NIDN : 0406068701



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si
NIDN : 0427047303

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana baik di Universitas Buddhi Dharma maupun Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan original penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti buku, artikel, jurnal, data sekunder, dan responden data kuesioner, pengolah data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Dekan Fakultas atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dapat dibuktikan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia mendapatkan sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya yang sesuai dengan norma di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 20 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



Claudya Stevanny

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat Oleh,

NIM : 20200500095
Nama : Claudya Stevanny
Jenjang Studi : S1
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: "Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022". Beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengolah dalam pangkalan data (database), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 20 Desember 2023

Penulis,



Claudya Stevanny

PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER (TATO)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, DAN *RETURN ON ASSETS (ROA)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUBSEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2022

ABSTRAK

Harga saham menjadi fokus utama para investor untuk menentukan keputusan dalam memilih investasi pada suatu perusahaan yang dianggap baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)* terhadap Harga Saham pada Subsektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar pada BEI dan diperoleh sampel penelitian sebanyak enam perusahaan. Teknik pengambilan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)* pada tabel koefisien determinasi yang dapat dilihat dari *Adjusted R Square* memiliki hasil 18,5% dan sisanya 81,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Uji t dapat dilihat dari t hitung > t tabel. Secara parsial, *Total Asset Turnover (TATO)* dengan hasil (-2,745 > 2,05553) dengan sig 0,011 < 0,05, *Debt to Equity Ratio (DER)* dengan hasil (0,984 > 2,05553) dengan sig 0,334 > 0,05, *Return On Assets (ROA)* dengan hasil (2,020 > 2,05553) dengan sig 0,006 < 0,05. Uji F dapat dilihat dari F hitung > F tabel dengan hasil (3,200 > 2,98) dengan sig 0,40 < 0,05. Sehingga secara parsial menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Return On Assets (ROA)* berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dan secara simultan dapat menunjukkan hasil bahwa *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)* berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci : *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)*, Harga Saham

THE EFFECT OF *TOTAL ASSET TURNOVER (TATO)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, AND *RETURN ON ASSETS (ROA)* ON STOCK PRICE IN THE FOOD AND BEVERAGE SUBSECTOR LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2018-2022

ABSTRACT

Share prices are the main focus of investors to determine the decision in choosing an investment in a company that is considered good. This study aims to analyze the effect of Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) on share prices in food and beverage subsector listed on the Indonesia stock exchange period year 2018-2022

The sampling technique uses purposive sampling technique in textile and garment companies listed on the Stock Exchange and obtained research samples of six companies. The data collection technique was carried out using the documentation technique. The data used in research comes from annual financial statements.

Based on the research results, it shows that the variables Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) in the coefficient of determination table which can be seen from the Adjusted R Square have a result of 18.5% and the remaining 81.5% influenced by other factors. The t test can be seen from t count > t table. Partially, Total Asset Turnover (TATO) with results (-2.745 > 2.05553) with sig 0.011 < 0.05, Debt to Equity Ratio (DER) with results (0.984 > 2.05553) with sig 0.334 > 0.05, Return On Assets (ROA) with results (2.020 > 2.05553) with sig 0.006 < 0.05. The F test can be seen from F count > F table with results (3,200 > 2.98) with sig 0.40 < 0.05. So it partially shows that Total Asset Turnover (TATO) and Return On Assets (ROA) have an effect on stock prices, while Debt to Equity Ratio (DER) has no effect on stock prices. And simultaneously it can show the results that Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) have an effect on stock prices.

Key words : Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Stock Price

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Assets (ROA)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.”**, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma sehingga penulis dapat memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.).

Penulis menyadari bahwa selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP., selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
3. Bapak Eso Hernawan, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen (S1) Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
4. Bapak Dr. Toni Yoyo, S.TP, M.M., M.T., selalu pembimbing yang telah memberikan penulis bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Seluruh dosen pengajar dan staff Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh Pendidikan.
6. Orang tua penulis yang mendukung secara finansial, doa, dan motivasi kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
7. Teman-teman di Universitas Buddhi Dharma, Princessa Angela, Lenny Wijaya, Wynie Wynola, dan Dede Angie atas dukungan yang diberikan kepada penulis
8. Para sahabat penulis, Soviyanti dan Marselia atas dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
9. Kepada Ananda Ruby Ciaputra atas dukungan, motivasi, dan saran yang baik diberikan kepada penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Tangerang, 24 november 2023

Penulis,



Claudya Stevanny

DAFTAR ISI

JUDUL DEPAN

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR TABEL.....	IX
DAFTAR GAMBAR	XI
DAFTAR LAMPIRAN.....	XII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5

C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Gambaran Umum Teori	10
1. Pengertian Manajemen Keuangan.....	10
2. Fungsi Manajemen Keuangan.....	11
3. Rasio Keuangan	13
4. Jenis-jenis Rasio Keuangan.....	14
5. <i>Total Asset Turnover</i>	18
6. <i>Debt to Equity Ratio</i>	19
7. <i>Return On Assets</i>	20
8. Harga Saham	21
B. Hasil Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Pemikiran.....	35
D. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Objek Penelitian	40
C. Jenis dan Sumber Data	43
1. Jenis Data	43
2. Sumber Data.....	43

D. Populasi dan Sampel Penelitian	43
1. Populasi Penelitian	43
2. Sampel Penelitian.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	52
G. Teknis Analisis Data	53
1. Uji Asumsi Klasik.....	53
2. Uji Regresi Linear Sederhana	55
3. Uji Regresi Linear Berganda.....	55
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	56
5. Pengujian Hipotesis.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	59
B. Analisis Hasil Penelitian	60
1. Hasil Perhitungan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO).....	61
2. Hasil Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	62
3. Hasil Perhitungan <i>Return On Assets</i> (ROA)	63
4. Harga Saham	64
C. Uji Model Statistik	65
1. Uji Asumsi Klasik.....	65
2. Uji Regresi Linear Sederhana	69
3. Uji Regresi Linear Berganda.....	71
4. Koefisien Determinasi (R^2).....	73

5. Uji Hipotesis.....	76
a. Uji T	76
b. Uji F	79
D. Pembahasan.....	80
1. Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> terhadap Harga Saham	80
2. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Harga Saham	81
3. Pengaruh <i>Return On Assets</i> terhadap Harga Saham	82
4. Pengaruh <i>Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return On Assets</i> terhadap Harga Saham	83
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Implikasi.....	85
C. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
SURAT KETERANGAN RISET	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Hasil Penelitian Terhadulu	22
Tabel III.1	Daftar Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar	44
Tabel III.2	Pemilihan Sampel	50
Tabel III.3	Daftar Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang digunakan sebagai subjek penelitian	51
Tabel III.4	Operasional Variabel	52
Tabel IV.1	Uji Analisis Deskriptif	59
Tabel IV.2	Data <i>Total Asset Turnover</i> (TATO)	61
Tabel IV.3	Data <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	62
Tabel IV.4	Data <i>Return On Assets</i> (ROA)	63
Tabel IV.5	Data Harga Saham	64
Tabel IV.6	Uji Normal <i>Probality Plot</i>	65
Tabel IV.7	Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel IV.8	Hasil Uji Hetereskedastisitas	67
Tabel IV.9	Hasil Uji Autokorelasi	68
Tabel IV.10	Uji Regresi Linear Sederhana <i>Total Asset Turnover</i>	69
Tabel IV.11	Uji Regresi Linear Sederhana <i>Debt to Equity Ratio</i>	70
Tabel IV.12	Uji Regresi Linear Sederhana <i>Return On Assets</i>	71
Tabel IV.13	Hasil Uji Regresi Berganda	72
Tabel IV.14	Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	74
Tabel IV.15	Uji T <i>Total Asset Turnover</i>	77
Tabel IV.16	Uji T <i>Debt to Equity Ratio</i>	78

Tabel IV.17	Uji T <i>Return On Assets</i>	78
Tabel IV.18	Uji Simultan F	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran	35
-------------	--------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Perhitungan Total Asset Turnover

Lampiran 2 Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio

Lampiran 3 Hasil Perhitungan Return On Assets

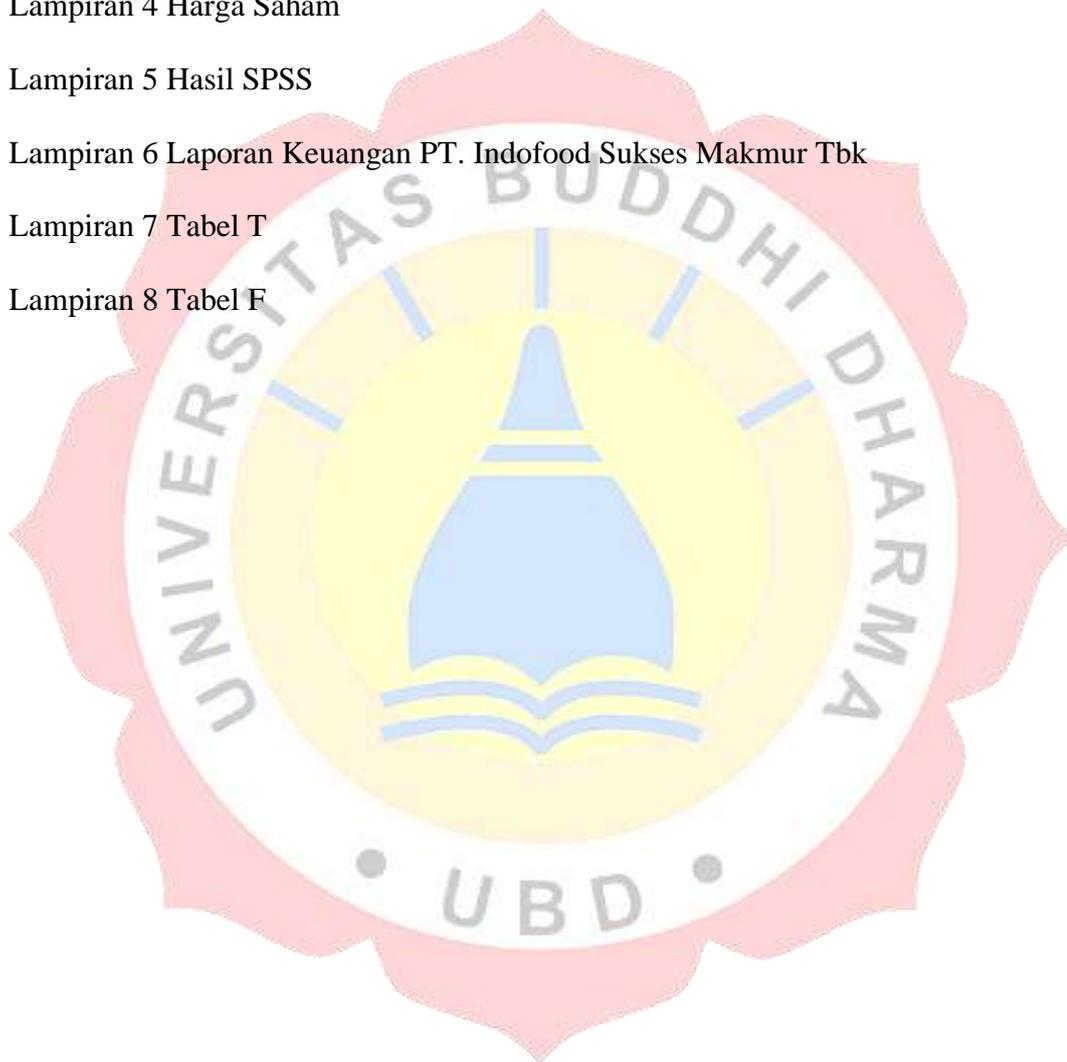
Lampiran 4 Harga Saham

Lampiran 5 Hasil SPSS

Lampiran 6 Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Lampiran 7 Tabel T

Lampiran 8 Tabel F



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia saat ini telah menjadi salah satu faktor utama yang menuntut perusahaan untuk bisa bersaing di era modern. Hal ini guna menunjang kinerja perusahaan yang efektif untuk mencapai tujuannya. Kondisi perekonomian di Indonesia yang berubah dengan cepat membuat tingkat persaingan menjadi lebih kompetitif. Di era ini perusahaan dengan manajemennya harus menciptakan efisiensi dalam mengelola perusahaan untuk menunjang kinerja perusahaan yang efektif agar mencapai tujuannya.

Demi meningkatkan kinerja perusahaan harus melakukan riset dan pengembangan agar kinerjanya bisa berjalan dengan lancar dan berkesinambungan. Dalam proses riset dan pengembangan perusahaan menggunakan dana yang cukup besar. Dan salah satu cara bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan dana adalah dengan memasuki pasar modal. Pasar modal (*capital market*) adalah cara paling efektif untuk mendorong pembangunan suatu negara karena merupakan sarana dimana modal publik dapat dimobilisasi jangka panjang untuk mengarah ke dalam sektor-sektor produktif.

Dengan adanya pasar modal, emiten harus meningkatkan laporan keuangan mereka. Karena pasar modal memiliki peran yang cukup penting bagi perekonomian suatu negara. Pasar modal menghubungkan pihak yang

membutuhkan modal (perusahaan) untuk menjalankan fungsi ekonominya dan pihak yang mempunyai modal dan ingin menanamkan saham pada perusahaan (investor).

Saham merupakan tanda kepemilikan saham oleh perorangan atau pihak (badan hukum) sebagai penanaman modal yang memberikan hak kepada perusahaan untuk menerima dividen. Harga saham melibatkan tingkat ketidakpastian dan dapat berfluktuasi kapan saja. Hal ini bisa terjadi karena adanya *supply* dan *demand*. Oleh karena itu, jika semakin banyak permintaan maka harga saham akan semakin naik begitupula sebaliknya jika permintaan menurun harga saham juga ikut menurun.

Sementara itu, jika harga saham naik maka jumlah kekayaan yang diperoleh investor akan sesuai dengan keuntungan yang diharapkan, namun kekayaan investor juga akan mengalami kerugian tak terduga jika harga saham turun. Harga saham tiap perusahaan berbeda-beda. Ini merupakan faktor yang dipertimbangkan investor ketika berinvestasi pada perusahaan tertentu. Baik atau tidaknya suatu perusahaan dalam mengelola asetnya dapat dilihat dari laporan keuangan yang dianalisis.

Perusahaan perlu melakukan analisis keuangan karena dari laporan keuangan akan membantu investor memperoleh informasi pengambilan keputusan investasi seperti: jual atau beli saham untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan situasi keuangan perusahaan, maka diperlukan analisis keuangan secara sistematis dan terukur. Salah satu cara menganalisis laporan keuangan dengan melihat rasio keuangannya yang dapat berupa: rasio

likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Masing-masing rasio berfungsi sebagai indikator keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola aset dan modalnya untuk meningkatkan nilai dari suatu perusahaan.

Penulis memilih untuk menggunakan variabel *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel independen yang berpengaruh terhadap harga saham sebagai variabel dependen.

Salah satu indikator pertama dalam penelitian ini adalah Total Asset Turnover (TATO) yang salah satunya termasuk dalam rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam semua aktiva yang berputar selama periode suatu periode atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan pendapatan. TATO bermanfaat dalam melihat perputaran aset perusahaan melalui perhitungan total penjualan dibagi dengan total aset. Rasio ini dapat menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan aset yang dimilikinya untuk memperoleh keuntungan. Rasio perputaran aktiva menurut (Suwahyono, Rajio dan Oetomo, 2006), mengukur aktivitas aktiva dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan menggunakan aktiva tersebut.

Jika rasio ini menunjukkan perputaran dengan memperhitungkan aset yang diperoleh, maka rasio ini dapat dihitung dengan membandingkan hasil penjualan dengan aset yang diperoleh. Semakin baik suatu perusahaan mengelola asetnya, semakin tinggi juga perputaran investasinya. Namun jika

perusahaan tidak bisa mengoptimalkan asetnya dengan baik, maka perputaran investasi akan menurun.

Indikator kedua yang menjadi pertimbangan investor adalah dengan mempertimbangkan utang yang diproyeksikan dengan *Debt to Equity Ratio* yang merupakan salah satu jenis rasio solvabilitas yang digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang perusahaan. Menurut (Mukhtaruddin dan Romalo, 2007) rasio ini digunakan untuk membandingkan penggunaan utang dengan ekuitas. Karena investor tidak tertarik pada saham dengan utang yang terlalu tinggi, DER yang tinggi akan mempengaruhi minat investor terhadap saham perusahaan.

Indikator ketiga dengan *Return On Assets* (ROA) yaitu perbandingan laba bersih setelah pajak terhadap total aset yang berarti juga merupakan ukuran mengevaluasi persentase keuntungan atas aset yang diperoleh (Fauzan, 2009) dalam (Junaeni, I. 2017). ROA menunjukkan hasil return dari aset yang digunakan oleh perusahaan (Kasmir, 2012). Tingkat ROA yang lebih tinggi menunjukkan hasil yang dicapai perusahaan dan peluang untuk menaikkan harga sahamnya.

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka penulis tertarik untuk menyajikan penelitian dengan judul: **“PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER (TATO)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, DAN *RETURN ON ASSETS (ROA)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2022”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Kualitas laporan keuangan suatu perusahaan dapat mempengaruhi harga saham.
2. Investor sebaiknya mempertimbangkan harga saham yang mana yang akan menghasilkan keuntungan, karena faktor harga saham yang dapat berubah sewaktu-waktu.
3. *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) mempunyai pengaruh terhadap harga saham.
4. Perusahaan harus mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham, agar harga saham meningkat dan investor tertarik untuk menginvestasikan uang mereka kepada perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Selama periode 2018-2022, apakah harga saham perusahaan manufaktur di subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di pengaruhi secara parsial oleh *Total Asset Turnover* (TATO)?
2. Selama periode 2018-2022, apakah harga saham perusahaan manufaktur di subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di pengaruhi secara parsial oleh *Debt to Equity Ratio* (DER)?

3. Selama periode 2018-2022, apakah harga saham perusahaan manufaktur di subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di pengaruhi secara parsial oleh *Return On Assets* (ROA)?
4. Selama periode 2018-2022, apakah harga saham perusahaan manufaktur di subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di pengaruhi secara simultan oleh *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA)?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan dilakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menentukan apakah terdapat pengaruh variabel *Total Asset Turnover* (TATO) secara partial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022.
2. Untuk menentukan apakah terdapat pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara partial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.
3. Untuk menentukan apakah terdapat pengaruh variabel *Return On Assets* (ROA) secara partial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

4. Untuk menentukan apakah terdapat pengaruh variabel *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan wawasan baru tentang evolusi teori mengenai *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) sebagai perkembangan ilmu yang berkaitan dengan rasio keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi perusahaan dan harga saham. Perusahaan sebaiknya memperhatikan rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan profitabilitas. Jika rasio aktivitas perusahaan baik, maka perusahaan dapat menggunakan asetnya secara efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan harga saham, sehingga investor lebih tertarik untuk berinvestasi di perusahaan. Rasio

solvabilitas dapat menjadi penilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, dan rasio profitabilitas dapat mengetahui perhitungan laba perusahaan dan peningkatan perkembangan nilai laba dari waktu ke waktu.

b. Bagi Investor

Dengan mengevaluasi indikator yang digunakan dalam keputusan investasi, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pemikiran tentang informasi keuangan.

c. Bagi Akademis

Penulis berharap semoga penelitian ini bisa sebagai referensi dan acuan untuk meningkatkan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya dan menjadi bahan pertimbangan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran secara rinci untuk memahami setiap bab penelitian ini, maka secara umum penelitian ini disusun menjadi lima bab yang struktur penelitiannya. Dijelaskan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan gambaran secara umum mengenai variabel X dan variabel Y yang digunakan dalam penulisan skripsi, hasil penelitian terdahulu, serta penjelasan teoritis mengenai kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan tentang jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel untuk melakukan penelitian, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi dari data yang telah diteliti, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari pengujian yang telah dilakukan.

BAB V: KESIMPULAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis data, implikasi penelitian, dan juga saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

Landasan teori ini kan menjelaskan teori yang mendukung hipotesis dan sangat berguna ketika menganalisis hasil penelitian. Berdasarkan pemikiran tersebut, diuraikan secara umum variabel bebas dan terikat yang digunakan dalam penulisan skripsi, hasil penelitian terdahulu, serta rumusan kerangka pemikiran dan hipotesis yang digunakan secara teoritis

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Setiap aktivitas yang berkaitan dengan membuat keputusan tentang bagaimana mengelola asset dan keuangan didefinisikan sebagai manajemen keuangan. Segala kegiatan perusahaan terkait cara menggunakan, memperoleh, dan mengelola dana perusahaan dalam mencapai tujuan dan target tertentu. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah memperoleh keuntungan yang maksimal melalui sumber daya keuangan yang tersedia.

Menurut (Sadikin et al., p.222) mengatakan bahwa:

“Untuk mencapai tujuan keuangan, bisnis atau organisasi harus mengelola keuangan mereka melalui pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan mencakup mengumpulkan dana untuk bisnis, mengurangi biaya bisnis, dan mengelola keuangan bisnis secara efektif.”

Menurut (Hapsari dan Chaniago, 2022) mengatakan bahwa:

“Untuk memastikan bahwa semua operasi perusahaan dapat dibiayai untuk mencapai tujuan yaitu: memperoleh keuntungan, pengelolaan keuangan mencakup seluruh proses, mulai dari pembiayaan hingga pengelolaan yang efektif.”

Menurut (Irham Fahmi, 2016) mengatakan bahwa:

“Manajemen keuangan diartikan sebagai upaya untuk melakukan kegiatan yang meningkatkan nilai perusahaan dengan mengejar keuntungan sebesar-besarnya dan mengalokasikan dana internal secara efisien untuk mencapai tujuan kekayaan pemegang saham.”

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penulis dapat membuat kesimpulan bahwa manajemen keuangan adalah suatu proses yang mencakup suatu tindakan yang menghasilkan uang atau keuntungan dan bagaimana suatu perusahaan mengelola keuangan untuk mencapai tujuan perusahaan.

2. Fungsi Manajemen Keuangan

Perusahaan harus melakukan tiga tugas utama dalam manajemen keuangan: keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan dividen. Ketiganya bertujuan untuk pengelolaan keuangan. Tujuan pengelolaan keuangan adalah untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya demi kemakmuran pemilik usaha, mempertahankan eksistensi usaha (berlangsungnya usaha), dan menjamin kesejahteraan masyarakat

secara keseluruhan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut (Sutrisno, 2017) menyatakan bahwa fungsi manajemen keuangan itu:

A. Keputusan Investasi

Keputusan investasi berkaitan dengan bagaimana manajer keuangan harus menginvestasikan modal dan sumber daya pada aset yang berpotensi menghasilkan keuntungan di masa depan. Bentuk, sifat, dan komposisi investasi mempengaruhi dan mendukung keuntungan di masa depan. Manfaat yang diharapkan dari investasi ini tidak dapat diperkirakan dengan pasti. Oleh karena itu, investasi ini dikatakan mengandung resiko dan ketidakpastian.

B. Keputusan pendanaan

Manajer keuangan harus mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi modal ekonomi yang memungkinkan perusahaan membiayai kebutuhan investasi dan aktivitas bisnisnya saat membuat keputusan pendanaan ini, yang sering disebut sebagai kebijakan struktur modal.

C. Keputusan dividen

Dividen adalah bagian dari keuntungan yang diberikan perusahaan kepada investor dan pemegang saham, sehingga merupakan bagian dari keuntungan yang diharapkan pemegang saham. Keputusan manajemen keuangan tentang dividen menentukan (1) persentase keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, (2) stabilitas pembagian, (3) dividen saham, (4) pemecahan saham, dan (5) pembatalan saham yang beredar.

3. Rasio keuangan

Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan memberikan gambaran kepada pemangku kepentingan tentang status kinerja dan kesuksesan perusahaan saat ini.

Menurut (Hery, 2016) menyatakan bahwa rasio keuangan adalah:

“Rasio Keuangan adalah rasio yang dihitung berdasarkan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan.”

Menurut (Kasmir, 2016) menyatakan bahwa rasio keuangan adalah:

“Perbandingan angka dalam laporan keuangan dapat dilakukan antara satu bagian dengan bagian lain dalam laporan keuangan. Angka yang diperbandingkan dapat berupa angka dalam satu periode atau beberapa periode.

Menurut (Fahmi, 2017) menyatakan bahwa rasio keuangan adalah:

“Untuk melakukan analisis kondisi keuangan bisnis, rasio keuangan atau finansial ini sangat penting. Investor jangka pendek dan menengah biasanya lebih tertarik pada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen dengan cukup. Cara lebih sederhana untuk mengetahui informasi tersebut adalah dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.”

Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka penulis membuat kesimpulan bahwa rasio keuangan adalah proses membandingkan data dalam laporan keuangan dan merupakan alat ukur untuk menilai posisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Menurut (Sutrisno, 2017) mengatakan bahwa secara garis besar ada dua pengelompokan rasio yaitu:

1. Rasio dapat dikelompokkan menjadi:
 - a. Rasio-rasio Neraca (*Balance Sheet Ratio*)
 - b. Rasio-rasio Laporan Laba-Rugi (*Income Statements Ratio*)
 - c. Rasio-rasio antar laporan (*Inter Statements Ratio*)
2. Rasio-rasio ini dapat dikelompokkan menjadi:
 - a. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)
 - b. Rasio Solvabilitas (*Solvabilty ratio*)
 - c. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)
 - d. Rasio Keuntungan (*Profitability Ratio*)
 - e. Rasio Penilaian (*Valuations Ratio*)

4. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Seperti yang telah dijabarkan sebelumnya bahwa ada pengelompokan rasio keuangan berdasarkan tujuan penggunaannya dan sumbernya. Penulis menjelaskan rasio yang digunakan tergantung pada tujuan penggunaan. Ada beberapa pengelompokan yang biasa digunakan ketika menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Secara umum menurut (Hery, 2017), saat ini setidaknya terdapat lima rasio keuangan berbeda yang biasa digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan yaitu:

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset jangka pendek. Oleh karena itu, rasio tersebut dihitung berdasarkan aset lancar dan kewajiban lancar. Semakin tinggi rasionya, semakin banyak aset lancar yang menutupi kewajiban jangka pendek, yang disebut likuiditas. Namun jika rasionya terlalu tinggi, hal tersebut tidak diinginkan karena berarti perusahaan tidak dapat mengelola aset secara efektif.

Rasio likuiditas terdiri dari:

1. Rasio Lancar, juga dikenal sebagai *Current Ratio* adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat membayar utang jangka pendek atau yang telah jatuh tempo.
2. Rasio Sangat Lancar atau Rasio Cepat adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa mempertimbangkan nilai persediaan.
3. Rasio Kas (*Cash Ratio*) digunakan untuk melihat seberapa banyak kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar kewajiban jangka pendek.

b. Rasio Solvabilitas

Rasio yang digunakan perusahaan guna untuk mengukur kemampuan dalam membayar hutang jangka kewajiban jangka panjangnya, yang biasanya disebut dengan rasio solvabilitas.

Beberapa jenis rasio solvabilitas:

1. Rasio Utang (*Debt Ratio*) digunakan untuk melihat perbandingan antara total utang dengan total aset.
2. Rasio Utang terhadap Ekuitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.
3. Rasio Utang Jangka Panjang Terhadap Ekuitas (*Long Term Debt to Equity Ratio*) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara utang jangka panjang dan ekuitas.
4. Rasio Kelipatan Bunga yang dihasilkan adalah rasio yang diukur dari kemampuan suatu perusahaan untuk membayar bunga (seberapa sering) dan jumlah laba sebelum bunga dan pajak menentukan kinerja suatu perusahaan.
5. Rasio Laba Operasional terhadap kewajiban adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi seluruh utangnya (berapa banyak atau seberapa sering). Disini, kinerja suatu perusahaan diukur dari besarnya laba operasi.

c. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif suatu perusahaan menggunakan sumber dayanya atau seberapa efektif perusahaan beroperasi setiap hari. Rasio ini terdiri dari perputaran piutang, perputaran modal kerja, perputaran aktiva tetap, dan perputaran total aktiva.

d. Rasio Profitabilitas

Ada dua jenis rasio profitabilitas: rasio tingkat pengembalian investasi dan rasio kinerja operasi. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio ini terdiri dari *Gross Profit Margin (GPM)*, *Profit Margin Ratio (PMR)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Sales (ROS)*, *Return On Capital Employed (ROCE)*, dan *Return Of Investment (ROI)*.

e. Rasio Pasar

Rasio pasar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur nilai saham. Rasio ini terdiri dari *Earnings Per Share (EPS)*, *Price Earnings Ratio (PER)*, *Dividend Yield*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Price to Book Value Ratio*.

5. *Total Asset Turnover (TATO)*

Menurut (Hanafi dan Halim, 2003) mengatakan bahwa:

“Total Asset Turnover adalah rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa baik suatu bisnis menghasilkan pendapatan berdasarkan efisiensi penggunaan total aset.”

Menurut (Horne dan Wachowicz, 2005) mengatakan bahwa:

“Total Asset Turnover menunjukkan efisiensi relatif penggunaan total aset perusahaan untuk menghasilkan penjualan.”

Menurut (Prihadi, 2012) mengatakan bahwa:

“Total Asset Turnover digunakan untuk melihat seberapa efektif perusahaan menggunakan aset operasinya untuk menghasilkan pendapatan. Semakin kecil selisih antara pendapatan dan aset maka semakin efektif perusahaan menggunakan asetnya.”

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan *Total Asset Turnover (TATO)* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa baik sebuah perusahaan mengelola asetnya untuk mendapatkan keuntungan atau pendapatan.

$$\textit{Total Asset Turnover} = \frac{\text{PENJUALAN}}{\text{TOTAL AKTIVA}}$$

6. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut (Kasmir, 2018) mengatakan bahwa:

“Untuk menilai utang dengan ekuitas, dengan cara membandingkan seluruh utang (termasuk utang lancar) dengan seluruh ekuitas. Rasio ini sangat membantu untuk mengetahui jumlah uang yang diberikan peminjam kepada pemilik perusahaan.

Menurut (Damayanti, 2021) mengatakan bahwa:

“*Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan perhitungan yang menunjukkan seberapa mampu suatu perusahaan atau entitas lain untuk membayar utang dengan modalnya setelah membandingkan seluruh utang dengan ekuitasnya.

Menurut (Hery, 2015) dalam Wangarry, A. R., Poputra, A. T., & Runtu, T mengatakan bahwa:

“*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung rasio utang terhadap ekuitas. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi dari utang dan ekuitas.”

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan bahwa rasio hutang terhadap ekuitas digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimilikinya dengan cara membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

7. *Return On Assets (ROA)*

Menurut (Fahmi, 2012) mengatakan bahwa:

“Return On Assets merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan seluruh kemampuan bisnis.”

Menurut (Kasmir, 2019) mengatakan bahwa:

“Return On Assets adalah rasio yang memperlihatkan hasil return atas jumlah asset yang digunakan dalam perusahaan.”

Menurut (Efendi & Ngatno, 2018) dalam Dika, M. F., & Pasaribu, H. mengatakan bahwa:

“Return On Assets adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari aktiva yang dimiliki.”

Berdasarkan penjelasan sebelumnya penulis dapat menyimpulkan bahwa *Return On Assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan atau laba bersih setelah pajak dengan menggunakan aktiva yang ada.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

8. Harga Saham

Menurut (Hartanto W, 2018) mengatakan bahwa:

“Harga saham adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrument finansial yang menunjukkan Sebagian kepemilikan perusahaan atau posisinya di pasar modal.”

Menurut Khasanah, U., & Suwarti, T. 2022 dalam (Wulandari, 2019) mengatakan bahwa:

“Harga saham saham yang cukup tinggi meningkatkan keuntungan, yaitu berupa keuntungan finansial dan citra perusahaan, sehingga memudahkan manajemen untuk meningkatkan modal eksternal.

Menurut (Junaeni, 2017) mengatakan bahwa:

“Harga saham adalah harga yang diciptakan oleh interaksi antara pembeli dan penjual saham yang dimotivasi oleh ekspektasi keuntungan perusahaan.”

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa harga saham mencerminkan nilai perusahaan yang dibentuk oleh penawaran dan permintaan, serta berguna bagi investor. Ketika permintaan tinggi, pasokan meningkat, tetapi ketika permintaan rendah, pasokan berkurang.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Assets*, sedangkan variabel dependennya adalah harga saham. Penelitian ini dilakukan karena penulis ingin

memahami bagaimana harga saham mempengaruhi perusahaan *food and beverage*. Selain itu juga dipengaruhi oleh faktor-faktor dari penelitian sebelumnya yang memberikan hasil yang berbeda-beda walaupun rasio yang digunakan sama.

Tabel II.I
HASIL PENELITIAN TERDAHULU

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	(Nordiana, A., & Budiyanto, B. 2017) Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen	Pengaruh DER, ROA, dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage	Variabel Independen (X): - <i>Debt to equity Ratio</i> (DER) - <i>Return on Assets</i> (ROA) - <i>Return on Equity</i> (ROE) Dependen (Y): Harga Saham	1. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham 2. <i>Return on Assets</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham 3. <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

				4. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Assets</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham
2.	(Nur'aidawaiti,S, 2018) Jurnal Sekuritas	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Return On Assets</i> (ROA) Terhadap Harga Saham dan Dampaknya pada Nilai Perusahaan	Variabel Independen (X): - <i>Current Ratio</i> (CR) - <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) - <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) - <i>Return On Assets</i> (ROA) Variabel Dependen (Y): Harga Saham	1. <i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham 2. <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham 3. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh signifikan

				<p>terhadap harga saham</p> <p>4. <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p> <p>5. <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Return On Assets</i> (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p>
3.	(Dika & Pasaribu, 2020) <i>Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen</i>	Pengaruh <i>Earnings Per Share</i> (EPS), <i>Return On Assets</i> (ROA), dan <i>Debt to Equity Ratio</i>	Variabel Independen (X): - <i>Earnings Per Share</i> (EPS) - <i>Return On Assets</i> (ROA)	1. <i>Earnings Per Share</i> (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham

		(DER) Terhadap Saham	- <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Variabel Dependen (Y): Harga saham	2. <i>Return On Assets</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham 3. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap saham 4. <i>Earnings Per Share</i> (EPS), <i>Return On Assets</i> (ROA) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham
4.	(Sumantri, G. M., & Sukartaatmadja, I. 2022). Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan	Pengaruh ROA, CR, dan TATO Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang	Variabel Independen (X): - <i>Return On Asset</i> (ROA)	1. <i>Return On Asset</i> (ROA) tidak berpengaruh signifikan

		<p>Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020</p>	<p>-<i>Current Ratio</i> (CR) -<i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Variabel Dependen (Y): Harga Saham</p>	<p>terhadap harga saham</p> <p>2. <i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p> <p>3. <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p> <p>4. <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p>
5.	<p>(Khasanah, U., & Suwarti, T. 2022). Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan</p>	<p>Analisis Pengaruh DER, ROA, LDR dan TATO Terhadap Harga</p>	<p>Variabel independen (X): -<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On</i></p>	<p>1. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan</p>

				berpengaruh signifikan terhadap harga saham
6.	(Adipalguna, I. S., & Suarjaya, A. A. G. 2016). <i>Doctoral dissertation, Udayana University</i>	Pengaruh Likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan penilaian pasar terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI.	Variabel Independen(X): -Current Ratio(CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Return On Assets (ROA) Variabel Dependen (Y): Harga Saham	1. <i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham 3. <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham 4. <i>Return On Assets</i> (ROA) tidak berpengaruh signifikan

				<p>terhadap harga saham</p> <p>5. <i>Current Ratio</i>(CR), <i>Debt to Equity Ratio</i>(DER), <i>Return On Assets</i>, (ROA), dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p>
7.	(Mujiono, H. P., & Prijati, P. 2017). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen	Pengaruh CR, DER, ROA, dan EPS terhadap harga saham food and beverages	<p>Variabel Independen (X):</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Current Ratio</i> (CR) - <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) - <i>Return On Assets</i> (ROA) dan <i>Earnings Per Share</i> (EPS) <p>Variabel Dependen (Y): Harga Saham</p>	<p>1. <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p> <p>2. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p>

				<p>3. <i>Return On Assets (ROA)</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p> <p>4. <i>Earnings Per Share (EPS)</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p> <p>5. <i>Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA)</i> dan <i>Earnings Per Share (EPS)</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p>
8.	(Manoppo, V. C. O., Tewel, B., & Jan, A. B. H. 2017). Jurnal Riset Ekonomi,	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>DER</i> , <i>ROA</i> dan <i>NPM</i> terhadap harga saham	Variabel Independen(X): <i>-Current Ratio(CR)</i>	1. <i>Current Ratio (CR)</i> tidak berpengaruh signifikan

	<p>Manajemen, Bisnis dan Akuntansi.</p> <p>pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI (Periode 2013-2015).</p>	<p><i>-Debt to Equity Ratio</i>(DER)</p> <p><i>-Return On Assets</i>(ROA)</p> <p><i>-Net Profit Margin</i> (NPM)</p> <p>Variabel (Y): Harga Saham</p>	<p>terhadap harga saham</p> <p>2. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p> <p>3. <i>Return On Assets</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p> <p>4. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p> <p>5. <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Assets</i> (ROA) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) secara simultan berpengaruh</p>
--	--	---	---

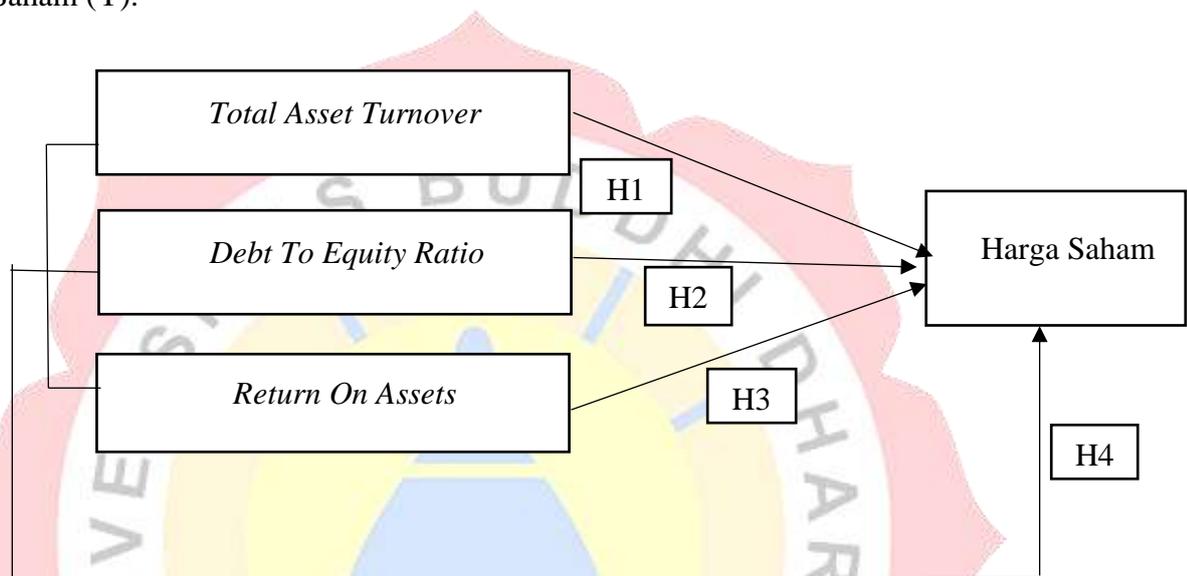
				signifikan terhadap harga saham
9.	(Nadella, A., & Nugroho, W. S. 2022)	Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Current Ratio</i> (CR) Dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Terhadap Harga Saham	Variabel Independen(X): - <i>Return On Assets</i> (ROA) - <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) - <i>Current Ratio</i> (CR) - <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Variabel Dependen(Y): Harga Saham	1. <i>Return On Assets</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham 2. <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham 3. <i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham 4. <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham 5. <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to</i>

				<p><i>Equity Ratio(DER), Return On Assets, (ROA), dan Total Asset Turnover (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham</i></p>
10.	(Faila, I., & Djawoto, D. 2017). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen	Pengaruh ROI, ROE, TATO, Dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi	<p>Variabel Independen(X):</p> <ul style="list-style-type: none"> -Return On Investment (ROI) -Total Asset Turnover (TATO) - Debt to Equity Ratio(DER) -Return On Equity (ROE) -Price Earning Ratio (PER) <p>Variabel Dependen(Y): Harga Saham</p>	<p>1. <i>Return On Investment (ROI)</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p> <p>2. <i>Return On Equity (ROE)</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p> <p>3. <i>Total Asset Turnover (TATO)</i> berpengaruh signifikan</p>

				terhadap harga saham
				4. <i>Price Earning Ratio</i> (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham
				5. <i>Return On Investment</i> (ROI), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham

C. Kerangka pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel independen yaitu *Total Asset Turnover* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan *Return On Assets* (X3) dengan variabel dependen yaitu Harga Saham (Y).



Gambar II.1
Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham

Total Asset Turnover mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan. Jumlah perputaran aktiva, juga dikenal sebagai total perputaran aktiva, adalah ukuran seberapa efektif perusahaan menggunakan aktivanya untuk menghasilkan uang. Semakin tinggi perputaran aktiva, semakin baik perusahaan mengelola aktivanya. Dengan tingkat perputaran aktiva yang baik, akan mampu meningkatkan volume penjualan dan semakin tinggi penjualan, maka

keuntungan yang didapat akan semakin tinggi. *Total Asset Turnover* ini penting bagi kreditur dan pemilik perusahaan, selain itu juga bagi manajemen perusahaan karena untuk mengetahui apakah tingkat penggunaan seluruh aktiva perusahaan sudah dilakukan dengan seefisien mungkin.

H1: *Total Asset Turnover* (X1) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada subsektor *food and beverage* periode tahun 2018-2022.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham suatu perusahaan. Rasio utang terhadap ekuitas mengukur sejauh mana ekuitas digunakan sebagai jaminan atas total utang perusahaan jika total utang besar dan ekuitas sendiri kecil, maka rasio utang terhadap ekuitas akan tinggi dan sebagian besar modal yang dimiliki perusahaan akan dijadikan jaminan utang. Sebaliknya, jika jumlah hutangnya kecil dan ekuitas sendiri besar, maka rasio hutang terhadap ekuitasnya akan rendah dan hanya sebagian kecil dari modal perusahaan tersebut. Dalam hal ini manajemen perusahaan dinilai cukup baik dalam mengelola utang dan modal, pengelolaan modal serta pemanfaatan utang yang efektif dan tidak berlebihan akan meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan harga saham. Oleh karena itu, menarik bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

H2: *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada subsektor *food and beverage* periode tahun 2018-2022.

3. Pengaruh *Return On Assets* terhadap Harga Saham

Return On Assets mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan. *Return On Assets* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan atau laba bersih setelah pajak dengan menggunakan aktiva yang ada.

H3: *Return On Assets* (ROA) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada subsektor *food and beverage* periode tahun 2018-2022.

4. Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets* Terhadap Harga Saham (Y)

Untuk mengukur harga saham, maka penulis menggunakan analisis rasio yang mengukur beberapa rasio antara lain *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets*. Investor membutuhkan rasio keuangan untuk menunjukkan kesehatan laporan keuangan di perusahaan. Menurut (Trida, Yoyo T, et al., 2021) laporan keuangan bermanfaat untuk dasar pengambilan keputusan ekonomi, apabila informasi laporan keuangan tersebut dapat memprediksi apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Variabel TATO membantu perusahaan dalam menentukan perputaran aset yang ada, variabel DER dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola utangnya, dan variabel ROA digunakan untuk mengetahui sejauh

mana perusahaan dapat mengelola aset yang dimiliki guna mendapatkan keuntungan.

H4: *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets* secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada subsektor *food and beverage* periode tahun 2018-2022.

D. Perumusan Hipotesis

Dengan menggunakan teori-teori sebelumnya dan penelitian terdahulu, penulis dapat menguji pengaruh *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets* terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI antara tahun 2018-2022 melalui hipotesis sebagai berikut:

H1: Secara partial rasio *Total Asset Turnover* (TATO) memengaruhi harga saham pada perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022.

H2: Secara partial rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) memengaruhi harga saham pada perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022.

H3: Secara partial rasio *Return On Assets* (ROA) memengaruhi harga saham pada perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022.

H4: Secara simultan rasio *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) memengaruhi harga saham pada

perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif.

Menurut (Hardani et al., 2020) mengatakan bahwa:

“Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data untuk mengungkapkan gejala secara holistik-konsektual.”

Menurut *Creswell* dalam (Kusumastuti, A., 2020) menyatakan bahwa:

“Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel biasanya diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.”

Penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang memungkinkan peneliti menentukan secara akurat hubungan antar variabel dalam suatu organisasi. Pendekatan ini memungkinkan untuk mengukur peristiwa spesifik perusahaan dalam bentuk angka.

Penulis menggunakan rasio keuangan selama penelitian dan karenanya memutuskan untuk menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan metode yang menggunakan

model matematika, teori, dan hipotesis yang relevan dengan fenomena yang terjadi.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penulisan skripsi ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, dan *return on assets* terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022 yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan enam perusahaan emiten makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain:

1. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF), juga dikenal sebagai Indofood, adalah produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang berbasis di Jakarta, Indonesia. PT. Panganjaya Intikusuma adalah nama awal perusahaan pada 14 Agustus 1990, kemudian berganti nama menjadi Indofood Sukses Makmur pada 05 Februari 1994. Bahan makanan perusahaan dikirim ke Australia, Asia, dan Eropa.

2. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, juga dikenal sebagai ICBP, adalah salah satu produsen barang konsumsi bermerek terkemuka dan terkenal. Indofood sendiri menangani beberapa kelompok produk, antara

lain mie instan, produk susu, snack, penyedap makanan, gizi, dan makanan tertentu. ICBP berawal dari sekelompok produk bermerek dari perusahaan induknya yaitu PT. Indofood Sukses Makmur (INDF) yang mulai memproduksi mie instan pada tahun 1982. Sementara itu, pada tahun 1985 bergerak di bidang gizi dan makanan tertentu (khusus), dan pada tahun 1990 perusahaan memperluas kegiatannya ke bidang makanan ringan.

Sedangkan, kegiatan usaha di bidang dairy dimulai pada 2008 melalui akuisisi pemegang saham mayoritas dari PT. Indolakto. Pada tahun 2009 Indofood melakukan restrukturisasi berbagai kegiatan usaha produk konsumen bermerek di bawah grup CBP untuk membentuk ICBP.

3. PT. Mayora Indah, Tbk.

Perusahaan PT. Mayora Indah Tbk didirikan pada tahun 1997 dengan pabrik pertamanya berlokasi di Tangerang. Target pasarnya adalah daerah Jakarta dan sekitarnya. Perusahaan ini *go public* setelah melayani pasar Indonesia dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan sasaran konsumsi ASEAN. Perusahaan memproduksi dan secara umum mengklasifikasikan produk manufaktur menjadi dua kategori yaitu makanan olahan dan minuman.

4. PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk.

PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk (ULTJ) adalah perusahaan produksi minuman yang berdiri sejak tahun 1971. Industri ULTJ ialah perusahaan yang menghasilkan berbagai varian produk minuman terkenal di Indonesia. Adapun produk-produk yang ditawarkan yaitu jus buah, susu

UHT, teh minuman kesehatan, keju, mentega, sari jus buah, susu bubuk full cream serta susu kental manis, produk-produk yang dihasilkan tidak hanya memenuhi permintaan pasar tapi juga merambah hingga pasar international.

5. PT. Siantar Top, Tbk.

PT. Siantar Top Tbk didirikan pertama kali pada tahun 1972. Perusahaan gabungan Siantar Top terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1996 sebagai pemasok industri makanan di Jawa Timur. Perusahaan ini terus berkembang dan memperkuat posisinya sebagai perusahaan terkemuka di industri pembuatan makanan ringan

6. PT. Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk.

PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk adalah salah satu perusahaan makanan dan minuman terbesar di Indonesia. Berdiri pada 1990, kegiatan bisnis Garudafood telah dirintis sejak 1979 oleh pendiri perusahaan melalui PT Tudung Putra Jaya (TPJ). Saat ini, Garudafood memproduksi dan memasarkan produk-produk makanan dan minuman dengan enam merek terkemuka, yakni Garuda, Gery, Chocolatos, Clevo, Prochiz, dan TopChiz. Sejumlah produknya mencakup biskuit, kacang, pilus, pellet snack, “confectionery”, minuman susu, bubuk cokelat, keju dan salad. Garudafood mengeksport produk-produknya ke lebih dari 20 negara, berfokus di negara-negara ASEAN, Tiongkok dan India.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data sekunder eksternal adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Data ini adalah penelitian yang dikumpulkan secara tidak langsung, bukan melalui perantara, atau dikumpulkan dan dicatat secara tertulis oleh pihak ketiga. Penulis menggunakan buku, jurnal, dan laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan oleh Lembaga keuangan melalui website BEI.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui Indonesia *Stock Exchange* (IDX) yang dapat di akses melalui website (www.idx.co.id) dan Yahoo Finance www.finance.yahoo.com yang sudah diamati dalam bentuk laporan keuangan, yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode laporan tahunan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Penelitian ini mencakup semua perusahaan disubsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022. Totalnya ada 84 perusahaan.

Tabel III.1

Daftar Perusahaan *Food and Beverage*

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE SAHAM
1	Astra Agro Lestari Tbk	AALI
2	Akasha Wira International Tbk	ADES
3	Asia Sejahtera Mina Tbk	AGAR
4	FKS Food Sejahtera Tbk	AISA
5	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
6	Agung Menjangan Mas Tbk	AMMS
7	Andira Agro Tbk	ANDI
8	Austindo Nusantara Jaya Tbk	ANJT
8	Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk	ASHA
10	Estika Tata Tiara Tbk	BEEF
11	Bisi International Tbk	BISI
12	Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA
13	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
14	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI

15	Eagle High Plantations Tbk	BWPT
16	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
17	Citra Borneo Utama Tbk	CBUT
18	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
19	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
20	Cisarua Mountain Dairy Tbk	CMRY
21	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
22	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
23	Central Proteina Prima Tbk	CPRO
24	Toba Surimi Industries Tbk	CRAB
25	Cisadane Sawit Raya Tbk	CSRA
26	Dewi Shri Farmindo Tbk	DEWI
27	Delta Djakarta Tbk	DLTA
28	Dua Putra Utama Makmur Tbk	DPUM
29	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	DSFI
30	Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG
31	Morenzo Abadi Perkasa Tbk	ENZO

32	FAP Agri Tbk	FAPA
33	FKS Multi Agro Tbk	FISH
34	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
35	Golden Plantation Tbk	GOLL
36	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
37	Aman Agrindo Tbk	GULA
38	Gozco Plantations Tbk	GZCO
39	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
40	Indo Boga Sukses Tbk	IBOS
41	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
42	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
43	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
44	Indo Pureco Pratama Tbk	IPPE
45	Jhonlin Agro Raya Tbk	JARR
46	Jaya Agra Wattie Tbk	JAWA
47	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
48	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU

49	PP London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP
50	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	MAGP
51	Malindo Feedmill Tbk	MAIN
52	Mahkota Group Tbk	MGRO
53	Menthobi Karyatama Raya Tbk	MKTR
54	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
55	Mayora Indah Tbk	MYOR
56	Wahana Inti Makmur Tbk	NASI
57	Indo Oil Perkasa Tbk	OILS
58	Provident Investasi Bersama Tbk	PALM
59	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI
60	Pradiksi Gunatama Tbk	PGUN
61	Panca Mitra Multiperdana Tbk	PMMP
62	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
63	Palma Serasih Tbk	PSGO
64	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
65	Sampoerna Agro Tbk	SGRO

66	Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP
67	Sreeya Sewu Indonesia Tbk	SIPD
68	Sekar Bumi Tbk	SKBM
69	Sekar Laut Tbk	SKLT
70	SMART Tbk	SMAR
71	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	SSMS
72	Sumber Tani Agung Resources Tbk	STTA
73	Siantar Top Tbk	STTP
74	Triputra Agro Persada Tbk	TAPG
75	Jaya Swarasa Agung Tbk	TAYS
76	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
77	Tigaraksa Satria Tbk	TGKA
78	Teladan Prima Agro Tbk	TLDN
79	Cerestar Indonesia Tbk	TRGU
80	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ
81	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	UNSP
82	Wahana Pronatural Tbk	WAPO

83	Widodo Makmur Perkasa Tbk	WMPP
84	Widodo Makmur Unggas Tbk	WMUU

Sumber: Bursa Efek Indonesia

2. Sampel Penelitian

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah enam perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang terbatas pada individual atau sumber yang memberikan informasi yang diperlukan dan memenuhi kriteria peneliti. Untuk penelitian ini, sample data harus memenuhi syarat berikut:

1. Perusahaan yang termasuk dalam BEI dan menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2018-2022.
2. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian atau defisiensi modal.
3. Selama tahun 2018-2022, perusahaan mengeluarkan laporan keuangan tahunan secara keseluruhan.
4. Perusahaan yang mempunyai pasar kapitalisa yang tinggi selama tahun 2018 sampai dengan 2022.

Berdasarkan kriteria di atas, maka penulis dapat menggunakan enam perusahaan sebagai objek perusahaan karena memenuhi kriteria, antara lain:

Tabel III.2
Pemilihan Smpel

No	Karakteristik	Data
1	Perusahaan termasuk dalam subsektor <i>food and beverage</i> tahun 2018-2022	84
2	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangannya secara lengkap pada tahun 2018-2022	2
3	Perusahaan yang mengalami kerugian pada Tahun 2018-2022	8
4	Perusahaan yang baru terdaftar pada Tahun 2018-2022	29
5	Perusahaan yang termasuk dalam papan pengembangan pada Tahun 2018-2022	10
6	Perusahaan yang termasuk dalam papan perkembangan khusus pada Tahun 2018-2022	12
7	Perusahaan yang termasuk dalam papan akselerasi pada Tahun 2018-2022	2
8	Perusahaan yang termasuk dalam subindustri perkebunan & tanaman pangan	7
9	Perusahaan yang termasuk dalam subindustri ikan, daging & produk unggas	2
10	Perusahaan yang termasuk dalam subindustri minuman keras	2
11	Perusahaan yang kapitalisasi pasarnya rendah	4

	Jumlah sampel yang dipilih	6
	Jumlah sampel pertahun	5
	Jumlah data penelitian sebanyak lima tahun	30

Tabel III.3

**Daftar Perusahaan yang digunakan
sebagai penelitian**

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
2	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
3	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
4	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk	ULTJ
5	PT. Siantar Top Tbk	STTP
6	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD

Sumber: Bursa Efek Indonesia

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dan kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data yang cukup, yang dapat digunakan oleh penulis sebagai bahan atau acuan untuk mengembangkan teori dan hasil penelitian. Menurut (Hardani et al, 2020), metode sastra adalah pendekatan yang mengacu pada studi teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan norma, nilai, dan

budaya yang berkembang dalam konteks sosial yang diamati. Penulis mendapatkan referensi dari buku, jurnal, dan artikel.

Namun, metode dokumentasi adalah sumber informasi, yang dapat diakses dengan mengunjungi situs resmi Bursa Efek Indonesia untuk mendapatkan laporan keuangan dan mendapatkan data yang relevan untuk penelitian.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel: variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini, harga saham adalah variabel dependen, dan variabel independen adalah *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA). Variabel independen ini akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel III.4

Operasional Variabel

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Total Asset Turnover</i> (TATO)	Aktivitas	$TATO : \frac{SALES}{TOTAL ASSETS}$	Ratio
2	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	Solvabilitas	$DER : \frac{TOTAL LIABILITY}{EQUITY}$	Ratio

3	<i>Return On Assets (ROA)</i>	Profitabilitas	$ROA: \frac{EARNINGS\ AFTER\ TAX}{TOTAL\ ASSETS}$	<i>Ratio</i>
4	Harga Saham	Harga Saham	Harga Saham = Closing Price end of the year	<i>Ratio</i>

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, uji korelasi sederhana, uji korelasi berganda, uji hipotesis (uji T dan uji F), dan uji koefisien determinasi. Penulis mengolah data dengan menggunakan program *Statistic Product and Service Solution (SPSS 23)*.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan grafik histogram, atau plot normalitas, untuk mengetahui apakah data yang diamati atau diuji memiliki distribusi normal. Untuk saat ini pengambilan keputusan uji plot adalah sebagai berikut:

1. Jika data tersebar disekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal, model regresi dapat disebut memenuhi asumsi normalitas. Ini menunjukkan bahwa pola distribusi normal.
2. Jika data tidak mengikuti arah diagonal atau jauh dari diagonal, maka model regresi ini tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolienaritas dapat dilihat dari nilai VIF. Jika nilai VIF tidak lebih dari lima (5), maka model regresi ini dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan pola *scatterplot* jika tidak terjadi ketidaksamaan variabel dan residual antara pengamatan dalam model regresi. Uji ini dapat dilihat dari pola *scatterplot*, antara lain:

1. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar, menyempit).
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas ataupun titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara periode dengan periode sebelumnya. Pengujian ini dapat dilihat dari nilai Durbin Watson. Uji ini mengevaluasi terjadinya autokorelasi dengan menggunakan kriteria berikut:

1. Jika nilai angka Durbin Watson di bawah -2 yang artinya terjadi autokorelasi positif

2. Jika nilai angka Durbin Watson diantara -2 sampai +2 yang artinya tidak ada autokolerasi
3. Jika nilai angka Durbin Watson di atas +2 yang artinya terjadi autokorelasi negatif

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen Harga Saham

α = Koefisien konstanta (jika nilai Y x1, x2, x3 = 0)

β = Koefisien Regresi

X = Variabel Independen (masing-masing variabel)

ε = Standar error

3. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah (positif atau negatif) hubungan antara variabel independen dan dependen. Hal ini memungkinkan kita untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis ini dapat diukur dengan menggunakan model penelitian yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen Harga Saham

α = Koefisien konstanta (jika nilai Y $x_1, x_2, x_3 = 0$)

X_1 = Variabel independen (TATO)

X_2 = Variabel independen (DER)

X_3 = Variabel independen (ROA)

B_{123} = Koefisien regresi untuk setiap variabel independen

ε = Error

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Proporsi keanekaragaman atau variasi total di sekitar nilai mean Y , yang dapat dijelaskan oleh model regresi estimasi, dihitung dengan koefisien determinasi. Misal nilai koefisien determinasi menggunakan angka nol sampai dengan satu ($0 \leq r^2 \leq 1$) atau dari 0% dan 100%. Semakin besar kemampuan model regresi dalam memperhitungkan keberagaman data sampel. Nilai koefisien determinasi sebesar satu berarti cocok, jika nilainya nol maka tidak ada hubungan penjas antara variabel.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji T

Uji parsial atau uji t, bertujuan untuk menentukan apakah ada pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat atau tidak. Tanda koefisien regresi masing-masing variabel juga dapat dihitung dengan uji-t statistik. Hal ini menunjukkan bagaimana masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Beberapa hipotesis yang akan di uji:

Ho1: *Total Asset Turnover* (TATO) secara partial tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Ha1: *Total Asset Turnover* (TATO) secara partial mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Ho2: *Debt to Equity Ratio* (DER) secara partial tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Ha2: *Debt to Equity Ratio* (DER) secara partial mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Ho3: *Return on Assets* (ROA) secara partial tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Ha3: *Return on Assets* (ROA) secara partial mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Menurut hipotesis yang ada, diterima atau ditolaknya ditentukan oleh beberapa kondisi, antara lain:

1. Berdasarkan nilai signifikan
 - a. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yang artinya hipotesis diterima atau berpengaruh terhadap harga saham
 - b. Jika nilai signifikan lebih besar 0,05 yang artinya hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh terhadap harga saham
2. Berdasarkan perbandingan antara t tabel dan t hitung
 - a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya mempunyai pengaruh atau signifikan
 - b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak mempunyai pengaruh atau tidak signifikan

B. Uji F

Uji simultan atau uji F yang bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam model berdampak secara bersamaan pada variabel dependen. Berikut adalah beberapa hipotesis yang akan di uji antara lain:

Ho4: Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return on Assets tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap harga saham.

Ha4: Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return on Assets mempunyai pengaruh secara simultan terhadap harga saham.

Menurut hipotesis yang ada, diterima atau ditolaknya ditentukan oleh beberapa kondisi, antara lain:

1. Berdasarkan nilai signifikansi
 - a. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka uji ini diterima atau mempunyai pengaruh
 - b. Jika nilai signifikan lebih besar 0,05, maka uji ini ditolak atau tidak mempunyai pengaruh
2. Berdasarkan perbandingan t hitung dan t tabel
 - a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya berpengaruh atau signifikan
 - b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak berpengaruh atau tidak signifikan